

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang dari laporan skripsi ini adalah masalah yang sering dihadapi dalam pemberian bantuan sosial di Indonesia, yaitu kesulitan dalam menentukan penerima bantuan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Banyak kasus yang terjadi di mana bantuan sosial tidak sampai kepada penerima yang seharusnya atau malah diterima oleh orang yang tidak memenuhi kriteria. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam menentukan penerima bantuan sosial yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sistem informasi sosial ekonomi yang akan dikembangkan dalam skripsi ini akan menggunakan data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), TNP2K (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan), dan akan didukung dengan kriteria penerima bantuan yang telah ditentukan. Sistem ini akan digunakan untuk program bantuan sosial yang berupa PKH (Program Keluarga Harapan) dan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai).

DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) memegang peranan penting dalam pemberian bantuan sosial di Indonesia. Sistem ini digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data tentang keluarga miskin dan fakir di Indonesia, termasuk informasi tentang kondisi sosial ekonomi keluarga, akses terhadap pelayanan sosial, serta data tentang program bantuan sosial yang diterima keluarga tersebut. Data yang tersedia dari DTKS digunakan untuk menentukan penerima bantuan sosial yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria ini ditentukan berdasarkan kondisi sosial ekonomi keluarga, seperti pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan kondisi kesehatan. Dengan menggunakan data yang tersedia dari DTKS, pemerintah dapat menentukan penerima bantuan sosial dengan lebih tepat dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan bantuan sosial.

Tujuan dari laporan skripsi ini sangat penting untuk diketahui karena masalah yang dihadapi dalam proses penentuan penerima bantuan sosial di

Indonesia sangat kompleks dan memerlukan solusi yang tepat sasaran. Bantuan sosial yang diterima oleh penerima yang sebenarnya tidak membutuhkan akan menyebabkan pemborosan dana dan tidak efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan. Sebaliknya, bantuan yang tidak sampai kepada penerima yang sebenarnya membutuhkan akan menyebabkan ketidakadilan sosial dan masalah kemiskinan yang tetap belum teratasi.

Selain itu, sistem informasi sosial ekonomi ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penentuan penerima bantuan sosial. Dengan sistem yang transparan, masyarakat dapat mengetahui bagaimana proses penentuan penerima bantuan sosial dilakukan dan siapa saja yang terpilih sebagai penerima bantuan. Hal ini akan mengurangi kemungkinan terjadinya praktik korupsi dalam proses penentuan penerima bantuan sosial.

Sistem informasi sosial ekonomi ini juga diharapkan dapat mengurangi biaya administrasi dalam proses penentuan penerima bantuan sosial. Dengan sistem yang efisien, proses penentuan penerima bantuan sosial akan dilakukan dengan cepat dan biaya administrasi akan berkurang. Hal ini akan memungkinkan dana bantuan sosial yang lebih besar untuk digunakan untuk program bantuan sosial yang lain. Selain yang telah dijelaskan sebelumnya, sistem informasi sosial ekonomi yang akan dikembangkan dalam skripsi ini juga akan mengikuti alur laporan skripsi yang tahapannya meliputi pengembangan sistem dengan model *waterfall*, metode pengumpulan data, metode perancangan sistem dengan Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram/DFD*) dan Diagram Entitas Relasi (*Entity Relationship Diagram/ERD*), dan implementasi sistem.

Tahap pertama adalah tahap pengembangan sistem, yang akan dilakukan dengan menggunakan model *waterfall*. Model ini akan membantu dalam proses identifikasi kebutuhan, spesifikasi, dan perencanaan sistem. Tahap kedua adalah tahap pengumpulan data, yang akan dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari sumber yang tepat. Tahap ketiga adalah tahap perancangan sistem, yang akan dilakukan dengan menggunakan DFD dan ERD untuk menentukan bagaimana data akan mengalir dalam sistem dan hubungan antar entitas yang ada dalam

sistem. Tahap terakhir adalah tahap implementasi sistem, yang akan melibatkan pembuatan sistem, pengujian sistem. Dengan mengikuti alur laporan skripsi yang telah dijelaskan, diharapkan sistem informasi sosial ekonomi yang akan dikembangkan dalam skripsi ini dapat memberikan solusi yang tepat sasaran untuk masalah yang ada.

1.2. Perumusan Masalah

Bedasarkan hal yang sudah dijelaskan diatas, perumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana pembuatan sistem informasi sosial ekonomi untuk menentukan penerima bantuan sosial berbasis *web*?
- b. Bagaimana tahapan yang dilakukan untuk menentukan penerima bantuan sosial?
- c. Bagaimana implementasi sistem informasi sosial ekonomi terhadap sebuah kegiatan penentuan bantuan sosial dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai pengelola basis data?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dan mempermudah pembuatan dalam laporan skripsi ini, diperlukan penentuan batasan masalah, yaitu:

- a. Perancangan sistem yang dibahas adalah sistem informasi yang akan menampilkan informasi yang berhubungan dengan penentuan penerima bantuan sosial.
- b. Lingkup daerah yang dicakup adalah di Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.
- c. Bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP serta MySQL.
- d. Sistem ini hanya membantu dalam proses penentuan calon penerima bantuan sosial dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan.
- e. Metode pengujian sistem ini menggunakan metode pendekatan *black box testing*, *white box testing*, dan UAT.

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh suatu sistem informasi untuk menentukan penerima bantuan sosial yang dapat digunakan, dengan proses yang cepat dan mendapatkan hasil yang akurat.
- b. Untuk memudahkan proses penentuan masalah seleksi penerima bantuan sosial, mencegah kesalahan dan kecurangan yang dilakukan oleh pihak - pihak tertentu sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam menentukan calon prioritas penerima bantuan.

1.5. Sistematika penulisan

Struktur penulisan dapat diartikan sebagai metode yang digunakan dalam membuat laporan tugas akhir untuk memberikan pandangan umum tentang isinya, yang terdiri dari: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, dan Penutup. Struktur penulisan laporan tugas akhir ini dibagi dalam 5 bagian seperti berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, mengapa topik ini menjadi pilihan penulis, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai teori, temuan, dan materi lain yang diperoleh dari acuan yang akan dijadikan landasan dalam pengerjaan dan uraian dalam tinjauan pustaka untuk menyusun kerangka atau konsep.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bagian ini menguraikan metode yang akan digunakan. Uraian dapat mencakup variabel, model yang digunakan, rancangan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan tentang aplikasi yang dibuat, tabel dan grafik yang digunakan serta pengujian sistem.

BAB V Penutup

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang didapat dari proses pembuatan Sistem Informasi Sosial Ekonomi untuk menentukan Penerima Bantuan Sosial.

